



Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang NAPZA dan Dampaknya Terhadap Gangguan Jiwa pada Siswa SMK Aloer Wargakusumah Kecamatan Paseh

Ade Rezki Ilahi¹, Annisa Alfiana², Wulan Itsna Nurkhafifah³, Hasna Labibah Mardiyah⁴

Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung¹
Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung^{2, 3}
Program Studi Teknologi Pangan Halal, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung⁴

Correspondent: ilahiadereski@gmail.com

ABSTRACT

Masalah dari penyalahgunaan NAPZA di Indonesia sangatlah mengkhawatirkan, jika tidak segera ditangani maka akan menjadi suatu ancaman bagi masa depan generasi yang akan datang. Penyalahgunaan dari obat-obatan tersebut dapat menimbulkan beberapa gangguan, baik secara fisik maupun jiwa. Kandungan NAPZA yang masuk melalui peredaran darah akan menuju susunan saraf pusat yang kemudian akan mengganggu sistem saraf neurotransmitter di otak dengan melalui sel saraf otak. Dengan adanya efek tersebut, maka akan timbul gangguan mental dan perilaku bagi pengguna.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya NAPZA dan dampaknya terhadap gangguan jiwa pada siswa SMK Aloer Wargakusumah di Paseh Kabupaten Bandung. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode tindakan preventif dalam bentuk penyuluhan. Dalam pengabdian ini, hasil yang didapatkan adalah meningkatnya pengetahuan siswa di SMK Aloer Wargakusumah tentang bahaya NAPZA dan dampaknya terhadap gangguan jiwa yang diketahui berdasarkan hasil dari pre dan post test serta diskusi yang dilaksanakan selama kegiatan penyuluhan.

Key words: NAPZA, Gangguan Jiwa, Penyalahgunaan, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba menjadi permasalahan mendesak di Indonesia. Narkotika, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya atau yang biasa dikenal dengan sebutan NAPZA merupakan benda terlarang dan sangat berbahaya bagi penggunaanya dimana benda ini sudah menjadi trend dikalangan anak muda atau remaja.¹ Masalah penyalahgunaan NAPZA berkembang mengikuti tren yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya ketersediaan zat, kebutuhan dan faktor penegakkan hukum.

Narkotika adalah zat atau obat, baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Menurut UU Tahun 2009 Tentang Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat

¹ Riani, E. N., Shaluhayah, Z., & Widagdo, L. (2016). *Petugas Lapangan Sebagai Ujung Tombak Jumlah Pengunjung Klinik VCT*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 9(2). 152-161.

buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Salah satu pengguna narkoba terbanyak adalah berasal dari golongan remaja atau anak sekolah.²

Remaja adalah masa di mana seorang individu mengalami peralihan dari masa anak-anak menuju ke dewasa. Masa remaja disebut masa yang paling rawan dihadapi individu sebagai anak. Dari yang tadinya anak-anak mereka mengalami perkembangan secara fisik maupun psikis dengan beberapa perubahan. Ada banyak jenis kenakalan remaja, seperti perkelahian dan minum-minuman keras, pencurian, perampokan, perusakan/pembakaran, seks bebas bahkan narkoba. Salah satu bentuk kenakalan remaja yang saat ini dapat dikategorikan mengkhawatirkan adalah penyalahgunaan narkoba.³

Penyalahgunaan narkoba dalam periode rutin dan masa waktu panjang, bisa mempengaruhi kesehatan jiwa penggunaannya seperti cemas, depresi, bahkan gangguan jiwa. “Secara mental akan memengaruhi zat-zat kimia di otak, sehingga keseimbangan zat kimia di otak bisa terganggu. Sehingga efek jangka panjangnya bisa ada masalah muncul kondisi mental cemas, dan depresi. Depresi, hal ini sejalan dengan peneliti lain.⁴ Apabila seseorang menggunakan narkoba jenis depresan dan halusinogen yang menyebabkan efek tenang serta melayang dan sebagainya, bahkan bisa menyebabkan gangguan jiwa psikotik atau yang biasa disebut oleh bahasa awam sebagai “gila”.

NAPZA merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam beberapa golongan. Psikotropika merupakan zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Zat adiktif adalah bahan/zat yang berpengaruh psikoaktif di luar Narkotika dan Psikotropika dan dapat menyebabkan kecanduan.⁵

Gangguan jiwa adalah kumpulan gejala berupa pola perilaku atau pola psikologis yang secara klinis bermakna dan secara khas berkaitan dengan suatu gejala penderitaan (distress) dan menimbulkan hendaya (disabilitas) pada satu atau lebih fungsi penting manusia. Gangguan dapat merupakan kombinasi perasaan, perilaku, komponen kognitif atau persepsi, yang berhubungan dengan fungsi tertentu pada daerah otak atau sistem saraf yang menjalankan fungsi sosial manusia.⁶ Salah satu faktor yang dapat menimbulkan terjadinya gangguan jiwa adalah penyalahgunaan obat-obatan terlarang seperti NAPZA, hal ini disebabkan karena

² Fitri, M., & Migunani, S. (2014). *Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba*. Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan. 3(2). 72-76.

³ Novianti, E. (2021). *Gambaran Upaya Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Napza*. Jurnal STIKES Muhammadiyah Ciamis: Jurnal Kesehatan. 8(2). 60-68.

⁴ Teguh Pribadi, R. E. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Kesehatan Jiwa Pada Remaja*. Journal Of Public Health Concerns. 2(1). 1-9.

⁵ Firdaus, A. M. & Hidayati, E. (2018). *Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza Di Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang*. Jurnal Keperawatan Jiwa. 6(1). 1-7.

⁶ Wardiyah Daulay, S. E. (2021). *Edukasi Dampak Negatif Napza Pada Remaja Dan Sosialisasi Kesehatan Jiwa Masyarakat Pada Kader Di Desa Tambunan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1-6.

⁷ Sa'adah, N. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh*. UIN Ar-raniry Banda Aceh.

kandungan zat aktif yang terdapat di dalam NAPZA memiliki efek untuk mengganggu kinerja dari system saraf pusat (SSP) seperti otak yang sehingga mengganggu kerja sel-sel saraf dan neurotransmitter di otak.⁷

Dari hasil penelitian (Okta, 2014) ditemukan bahwa pengguna NAPZA yang mengalami gangguan jiwa masih sangat tinggi dibandingkan dengan pengguna NAPZA yang tidak mengalami gangguan jiwa hal ini dikarenakan mengkonsumsi NAPZA dapat menimbulkan kecanduan sehingga para pengguna akan mengkonsumsinya secara terus-menerus akan mempengaruhi susunan saraf pusat sehingga menimbulkan gangguan jiwa pada pengguna NAPZA. Supaya para pengguna juga bisa disembuhkan harus ada pembinaan dan kerjasama dengan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pada program pengabdian masyarakat kali ini diadakan kegiatan berupa penyuluhan tentang NAPZA dan dampaknya terhadap gangguan jiwa pada kalangan remaja khususnya siswa sekolah. Hal ini bertujuan agar remaja mampu memahami NAPZA dan dapat menghindari untuk mengkonsumsinya serta menurunkan angka kejadian penyalahgunaan konsumsi obat. Sehingga remaja dapat hidup dengan sehat. Karena remaja yang sehat merupakan remaja yang bebas dari narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan:

Tempat dan waktu pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di ruang kelas 10 dan 11 yang berlokasi di SMK Aloer Wargakusumah dan berlangsung pada hari Kamis, 24 Agustus 2023 serta dimulai pada pukul 09:00-15:30 WIB.

Masyarakat Sasaran:

Sasaran Masyarakat dari program pengabdian ini adalah para siswa dan siswi kelas 10 dan 11 yang bersekolah di SMK Aloer Wargakusumah, Desa Mekarpawitan, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung

Tahapan Kegiatan:

Proses dari kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode tindakan preventif berupa penyuluhan yang dimulai dengan menghubungi pihak sekolah pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk persiapan tempat dan peralatan yang dibutuhkan selama proses kegiatan. Setelah itu, kegiatan berlangsung dan diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh Guru Bimbingan Konseling dari SMK Aloer Wargakusumah dan selanjutnya dilakukan pre-test kepada para siswa dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi terhadap para siswa dan siswi dan kegiatan diakhiri dengan diadakannya pre-test, diskusi, dan sesi foto Bersama. Adapun jumlah siswa dan siswi yang hadir pada kegiatan ini adalah 160 orang siswa yang terbagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama dimulai pada pukul 09:00-11:30 WIB dan sesi kedua dimulai pada pukul 12:30-15:30 WIB.

Melalui kegiatan ini, kami sebagai tim pengabdian berharga mampu untuk berkontribusi bersama dengan negara untuk mempersiapkan generasi muda negara Indonesia yang cerdas dan sehat serta jauh dari NAPZA. Kemudian dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, diharapkan para siswa tersebut menjadi agen atau duta yang mengkampanyekan tentang ruang lingkup NAPZA yang dimulai dari definisi NAPZA hingga dampak penyalahgunaan dari NAPZA kepada keluarga serta lingkungan disekitarnya. Sebab persoalan ini sangatlah membutuhkan kerja sama dan aksi yang berkelanjutan serta harus terus menerus ditanamkan untuk mendorong kesadaran semua orang.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis kelompok siswa berdasarkan pada pemahaman mereka terhadap NAPZA. Pertama, siswa yang sudah banyak tahu tentang NAPZA dan kedua yang masih kurang tahu terutama pada jenis, istilah, dan dampak dari penggunaan NAPZA. Bagi para siswa yang sudah tahu, kegiatan ini menjadi tambahan serta pembaharuan ilmu pengetahuan yang sudah ada mengenai NAPZA. Sedangkan bagi yang kurang tahu, kegiatan ini menjadi hal krusial dalam memahami NAPZA secara mendetail, mendalam, dan mendasar.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan NAPZA pada siswa-siswi SMK Aloer Wargakusumah yang bertempat di ruang kelas 10 dan 11 berjalan dengan sukses. Peserta berjumlah 160 orang yang terdiri dari para siswa kelas 10 dan 11. Media yang digunakan dalam penyuluhan adalah berupa materi dalam bentuk power point. Selama pemberian materi berlangsung, peserta aktif berpartisipasi dan bertanya hal-hal yang tidak dipahami. Diskusi dan tanya jawab didampingi oleh tim pengabdian dari kelompok KKN. Setelah mengikuti penyuluhan rata rata siswa memahami tentang NAPZA dan dampaknya terhadap gangguan jiwa.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Proses Penyuluhan Tentang NAPZA dan Dampaknya Terhadap Gangguan Jiwa

	Sebelum Kegiatan Penyuluhan	Setelah Dilakukan Penyuluhan
Pengetahuan Siswa tentang NAPZA dan Dampaknya Terhadap Gangguan Jiwa	Hanya sekitar 25% siswa yang mampu untuk menjelaskan tentang bahaya NAPZA dan dampaknya terhadap gangguan jiwa	Sekitar 78,7% siswa mampu untuk menjelaskan tentang bahaya Napza dan dampaknya terhadap gangguan jiwa

Tabel 2. Nilai Rata-rata Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Siswa Mengenai Bahaya Napza dan Dampaknya Terhadap Gangguan Jiwa

	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Pengetahuan Siswa SMK	25%	78,7%

Pelaksanaan penyuluhan ini diawali dengan pembukaan dan pengarahan yang dilakukan oleh Guru BP dari SMK Aloer Wargakusumah selanjutnya dari dilakukan pre test selama 10 menit kemudian pemberian materi tentang NAPZA serta kaitannya dengan gangguan jiwa, yang sebelumnya dilakukan apersepsi terlebih dahulu, dan hasilnya siswa belum mengetahui tentang NAPZA dan dampaknya terhadap gangguan jiwa, setelah pemberian materi selesai lalu dilanjutkan dengan tanya jawab. Setelah pemberian materi selesai dilakukan post test, hasil post test ada peningkatan pengetahuan di tiap siswa.

Setelah penyampaian materi selesai, tiap siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya tentang acara ini dan mereka menjawab sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi mereka. Menjaga dari gangguan jiwa sangatlah penting bagi siswa agar mereka bisa terhindar juga dari penyalahgunaan NAPZA. Penyelenggaraan kegiatan ini sendiri disambut secara antusias oleh pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Pihak sekolah beranggapan bahwa kegiatan penyuluhan dari program pengabdian masyarakat ini dapat memperluas wawasan siswa di SMK Aloer Wargakusumah tentang bahaya dan dampak buruk dari NAPZA serta menumbuhkan motivasi dan memperluas kemampuan berpikir dalam berbagai aspek ilmu pengetahuan. Penyuluhan ini sendiri dilakukan bertujuan untuk mengenalkan secara kompleks dan menyeluruh tentang NAPZA serta dampak yang dihasilkan untuk menanamkan pemahaman yang kuat di benak para siswa agar mereka sama sekali tidak mencoba atau bahkan mendekati barang tersebut.



Gambar 1. Foto Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Foto Kegiatan Penyuluhan

SIMPULAN

Dari kegiatan tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang NAPZA pada siswa-siswi SMK Aloer Wargakusumah sebagai upaya dalam pencegahan penyalahgunaan obat-obatan yang dapat merusak kesehatan fisik dan jiwa. Para siswa SMK Aloer Wargakusumah sendiri akan ikut berperan aktif dalam menurunkan angka kejadian penyalahgunaan obat-obatan di lingkungan sekolah.

SARAN

Kepada Kepala Sekolah SMK Aloer Wargakusumah untuk mengingatkan kepada para guru sebelum pembelajaran berlangsung untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya NAPZA serta dampaknya terutama pada gangguan jiwa dan menyebarkan informasi ini kepada masyarakat sekitarnya melalui kegiatan-kegiatan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga terselesaikan penulisan artikel jurnal ini. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMK Aloer Wargakusumah yang telah memfasilitasi kegiatan penyuluhan dalam rangka program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, Wardiyah, Sri Eka Wahyuni, Mahnum Lailan, and Jenny M. Purba. 2021. "Edukasi Dampak Negatif Napza Pada Remaja Dan Sosialisasi Kesehatan Jiwa Masyarakat Pada Kader Di Desa Tambunan Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat." *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):1–6. doi: 10.51771/jukeshum.v1i1.13.
- Firdaus, Angga Mahargia Yunanta, and Eni Hidayati. 2018. "Analyze The Relationship Of The Level Of Knowledge And Attitude Towards The Use Of Drugs In Teens In School Mengah Top In Semarang City." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 6(1):1–7.
- Fitri, Mellisa, and Sumringah Migunani. 2014. "Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba." *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 3(2):72–76.
- Ilmu, Fakultas, Sosial Dan, Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda. 2020. "Neli Sa'adah, 160802021, FISIP,IAN, 082255794883."
- Noviati, Elis, and Ratih Fitriyani. 2021. "Description of Parents' Efforts in Preventing Adult Abuse in Rw 09 Kelurahan Kertasari." *Jurnal Kesehatan* 8.
- Pribadi, Teguh, Rahma Elliya, Prima Dian Furqoni, Chelda Ernita, Cindy Desmonika, Eka Novita Sari, and Febi Erlianti. 2022. "Penyuluhan Kesehatan Tentang Kesehatan Jiwa Pada Remaja." *JOURNAL OF Public Health Concerns* 2(1):1–9. doi: 10.56922/phc.v2i1.169.
- Riani, Evicenna Naftuchah, Zahroh Shaluhayah, Laksmono Widagdo, Alumni Magister, Promosi Kesehatan, Universitas Diponegoro, Magister Promosi, and Kesehatan Universitas. 2016. "Petugas Lapangan Sebagai Ujung Tombak Jumlah Pengunjung Klinik VCT." *Petugas Lapangan Sebagai Ujung Tombak Jumlah Pengunjung Klinik VCT* 9(2):152–61.